

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara alami dan sesuai dengan kondisi dan objek di lapangan tanpa manipulasi, dengan fokus utama pada pengumpulan data kualitatif. Proses penelitian ini melibatkan observasi terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, interaksi langsung dengan mereka, serta upaya memahami bahasa dan interpretasi mereka terhadap dunia sekitarnya (Ainal Arifin, 2011:140).

Bogan dan Tylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Setelah peneliti mengumpulkan data yang diperlukan, mereka kemudian memproses dan menganalisis data tersebut, menjelaskan, dan menyimpulkan informasi dari hasil wawancara. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari pernyataan yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari wawancara dengan informan yang dapat dipercaya kebenarannya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan syarat yang penting dalam kegiatan peneliti ilmiah. Metode peneliti adalah cara dan prosedur yang digunakan penulis untuk memecahkan masalah peneliti (Nawawi dan Martina, 2000). Hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sangat dipengaruhi oleh penerapan metode penelitian yang baik dan benar. Metode penelitian yang akan diterapkan adalah metode tindakan kelas.

C. Jenis Data

1. Data primer

Data primer merujuk kepada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, seperti dalam konteks ini, memperkenalkan "permainan musik ansambel campuran dengan lagu 'Te Bele Wea' pada siswa-siswi SMA Negeri 5 Kupang kelas XI menggunakan metode drill."

2. Data Skunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh oleh peneliti dari sumber kedua, termasuk buku-buku, media massa, dan tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk mengumpulkan referensi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam proses penyelesaian tugas akhir. Pada tahap ini, peneliti menggali data dan teori yang relevan dengan permasalahan dari berbagai sumber, seperti buku, internet, dan referensi lainnya.

2. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan, teknik pengumpulan data melibatkan:

a. Observasi

Merupakan kegiatan pengalaman yang melibatkan pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arkunto 2010:146). Observasi digunakan sebagai teknik penelitian untuk memberikan deskripsi faktual, detail, dan cermat mengenai keadaan lapangan, kegiatan sosial manusia, serta konteks di mana kegiatan tersebut terjadi. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi terkait proses permainan musik ansambel campuran dengan lagu "Ie BeleWea" pada siswa-siswi SMA Negeri 5 Kupang kelas XI menggunakan metode drill.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu dialog di mana pewawancara (interviewer) berusaha memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto 1998:145). Dalam penelitian ini, terdapat dua bentuk

wawancara yang digunakan, yaitu wawancara berencana dan wawancara tidak berencana. Wawancara berencana adalah suatu bentuk wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya, di mana pewawancara menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Sementara itu, wawancara tidak berencana adalah bentuk wawancara yang bersifat spontan dan tidak memerlukan persiapan sebelumnya (Koetjaraningrat, 1991:18.19). Dalam tahap ini, penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa informan di SMA Negeri 5 Kupang kelas XI.

c. Dokumentasi

Selain wawancara, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data mengenai variabel- variabel tertentu melalui catatan, gambar, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terkumpul melalui observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi, berupa gambar dan video, menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer dari wawancara dan observasi. Dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat mempelajari seluruh proses yang terjadi di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada suatu proses koordinasi untuk mengorganisir data ke dalam pola, kategori, satuan uraian dasar, dengan tujuan menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (Moleong 1994:2). Proses ini

bertujuan untuk memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

F. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan alat bantu penelitian yang mendukung proses penelitian selama masa penelitian, diantaranya :

1. Kamera digital digunakan untuk mengabadikan gambar atau rekaman video selama kegiatan berlangsung.
2. Karon
3. keyboard
4. Ukulele
5. Gitar klasik (2 buah)
6. Gitar bass

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Pertemuan pertama
 - Menjelaskan tujuan penelitian.
 - Pengenalan instrument-instrumen yang digunakan untuk bahan penelitian.
 - Melatih penjarian gitar dan pianika.
 - Melatih etude karon, pianika, gitar klasik, gitar bas, dan ukulele padatangga nada C.

Etude Kajon



Etude Pianika



Etude Ukulele



Etude Gitar



Etude 1 Bass



Etude 2 Bass



2. Pertemuan kedua.

- Pengenalan model lagu.
- Peneliti melatih lagu “ie ie” dari birama 1-8.

3. Pertemuan ketiga.
 - Mengecek kembali birama 1-8 dan lanjut melatih dari birama 9-16.
4. Pertemuan keempat.
 - Mengecek kembali birama 9-16 dan lanjut melatih dari birama 17-24.
5. Pertemuan kelima
 - Mengecek kembali birama 17-24 dan lanjut melatih dari birama 25-32.
6. Pertemuan keenam.
 - Mengecek kembali birama 25-32 dan lanjut melatih dari birama 33-40.
7. Pertemuan ketujuh.
 - Mengecek kembali dari birama 1-40.
8. Pertemuan kedelapan.
 - Pentas dan pengambilan video hasil penelitian.